

PENGARUH DAN PENTINGNYA PENDIDIKAN MORAL SEJAK DINI

Monika Charina Sekar Anggraeni

162021002@student.uksw.edu

Universitas Kristen Satya Wacana

ABSTRAK

Generasi milenial tumbuh dan berkembang pada era modern dengan kemajuan teknologi yang semakin pesat. Tidak hanya pertumbuhan fisik saja, namun pola pikir, karakter, moral, kecanggihan, kekreatifan mereka pun ikut tumbuh secara cepat mengikuti zaman. Generasi milenial yang semakin canggih dan cerdas terkadang lupa akan pentingnya moral, etika dan karakter yang harus dimiliki sebagai generasi bangsa. Karena nantinya mereka yang akan banyak berperan dalam kehidupan dan kemakmuran negara ini. Dimulainya pendidikan moral, etika dan karakter sejak dini sangat diperlukan, mengingat bahwa anak-anak akan lebih mudah diberi tahu dibanding usia remaja yang masih ingin mencari jati dirinya. Ketika usia anak-anak mereka akan mendengarkan perkataan orang tua mereka dengan lugu dan masih patuh. Namun tidak ada salahnya untuk tetap memberikan arti dan didikan moral yang baik bagi anak usia remaja. Pentingnya penelitian ini untuk memberikan wawasan pada masyarakat bahwa moral dan karakter yang dibentuk sejak awal memberikan dampak positif bagi perkembangan anak untuk kehidupannya. Penelitian ini bertujuan untuk memberi pemahaman tentang penting dan baiknya pendidikan moral yang diberikan sejak dini. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa didikan moral yang dilakukan sejak dini membawa pengaruh pertumbuhan yang baik bagi individu di lingkungan keluarga, sekolah, lingkungan sekitar, bahkan bisa menjadi landasan bagi generasi muda untuk mewujudkan visi misi nasional membangun bangsa dan negara.

Kata Kunci: generasi milenial, pendidikan, moral, usia dini

Info Artikel

Diterima: 28 April 2022

Disetujui: 25 Mei 2023

Dipublikasikan: 30 Juni 2023

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Merupakan hal yang sangat penting bagi seluruh umat manusia, mulai dari kalangan balita hingga dewasa. Pendidikan memberikan pembelajaran, pengetahuan, ketrampilan, dan kebiasaan yang dapat digunakan untuk mendapatkan masa depan yang gemilang, apalagi jika ditambah dengan sikap moral dan karakter yang baik. Dengan perkembangan era modern yang semakin canggih, disarankan bahwa seharusnya pendidikan moral diberikan sejak dini agar generasi milenial paham dan mengetahui pentingnya moral dan karakter baik berdasarkan pada dasar negara yaitu Pancasila. Didikan moral sejak dini diartikan sebagai cara orang tua menanamkan pengetahuan akan baik buruknya suatu hal, agar dalam beretika anak ini mampu menunjukkan karakter yang baik pula dalam tumbuh dan kembangnya. Perlunya didikan moral yaitu untuk menyiapkan mereka nantinya sebagai manusia yang mempunyai identitas diri, sekaligus menuntun anak menjadi manusia yang berakal budi melalui kebiasaan, kepatuhan dan keteladanan. Kebiasaan yang dalam arti adalah ajaran orang tua yang sejak kecil diajarkan dengan membiasakan mereka berpikir, bersikap baik dan sopan terhadap orang tua, dan bertindak sesuai ajaran keagamaan yang baik. Didikan moral dan karakter memungkinkan bagi anak menjadi tumbuh dengan rasa percaya diri, yang baik dan membangun.

B. Pemetaan perkembangan terkini bidang ilmu yang diteliti

Remaja yang kekinian saat ini selalu dikaitkan dengan teknologi, namun semakin canggihnya teknologi, malah membuat mereka semakin rusak akan moral dan etikanya. Sebenarnya kecanggihan teknologi memang baik, tetapi dari diri remaja sendiri yang salah menggunakan fasilitas ini sesuai dengan cara mereka sendiri sehingga menyebabkan adanya kelunturan budaya kebaikan yang sudah ada sejak dahulu.

C. Paparan kesenjangan

Kesenjangan yang disebabkan anak muda saat ini karena moral dan etikanya yang buruk, menyebabkan perubahan pada budaya dan kebiasaan baik yang sudah ada. Seperti turunnya sopan santun anak muda terhadap orang tua, cara mereka berbicara dengan bahasa kotor dan kasar yang sudah menjadi bahasa formal mereka saat ini, tidak ada lagi sikap kepekaan, empati, simpati dan rasa hormat serta menghargai satu sama lain. Hal ini menjadi suatu kesenjangan yang dapat membuat negara kita tidak lagi menjadi negara yang indah akan budaya dan adatnya masing-masing, dan malah merusak adat yang sudah dikembangkan oleh leluhur kita.

D. Argumentasi peneliti

Moral memang sebaiknya diterapkan sejak dini karena usia anak-anak memang masih mudah untuk diberikan pemahaman, namun bukan berarti remaja tidak bisa diajarkan tentang moral yang baik dan benar. Beberapa waktu yang ada beberapa remaja membuat parodi tentang orang lain dan malah berujung pada pembullian, hal ini disebabkan oleh rendahnya sikap sopan santun dan menghargai satu sama lain.

E. Paparan rumusan masalah / tujuan dan manfaat penelitian

Rumusan Masalah

- 1) Apa Arti moral?
- 2) Apa pengaruh dan pentingnya moral bagi generasi milenial?
- 3) Apa saja nilai moral yang perlu ditanamkan pada anak usia dini?

Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk memberi pemahaman tentang pengaruh dan pentingnya pendidikan moral yang diberikan sejak dini.

Manfaat penelitian

Manfaat penelitian ini untuk memberikan wawasan pada masyarakat bahwa moral dan karakter yang dibentuk sejak awal memberikan dampak positif bagi perkembangan anak untuk kehidupannya. Serta memberikan pengetahuan pada pembaca tentang apa saja moral yang perlu kita miliki sebagai manusia.

METODE PENELITIAN

a. Jenis Penelitian

- Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian yakni metode kualitatif.

b. Waktu dan tempat penelitian

- Waktu: 20.00 - selesai
- Tempat penelitian: Melalui aplikasi WhatsApp

c. Target / sasaran

- **Target / sasaran:** Anak remaja jenjang SMP-SMA

- ✚ Target atau sasaran di tuju kepada anak usia remaja jenjang SMP-SMA karena pada usia tersebut mereka masih mencari jati diri, sehingga kami akan mudah melihat perkembangan dan pola pikir mereka saat itu.

d. Subjek Penelitian

- Pelajar SMA laki-laki dan perempuan berumur 17 tahun
 - ✚ **Teknik memperoleh subjek**
 - **Menentukan individu:** yakni remaja SMA laki-laki dan perempuan, supaya dapat meneliti dan melihat perbedaan pola pikir serta perkembangan dari segi laki-laki dan perempuan.
 - **Meminta izin subjek penelitian:** dengan cara menghubungi mereka.

e. Prosedur Penelitian

- **Tipe penelitian:** Wawancara
 - ✚ **Tahapan wawancara**
 - **Persiapan**
 - ★ Menentukan topik wawancara: yakni perkembangan moral
 - ★ Menentukan narasumber yang tepat dan sesuai dengan topik wawancara: yakni pelajar SMA laki-laki dan perempuan.
 - ★ Menyusun daftar pertanyaan wawancara
 - **Pelaksanaan**
 - ★ Menyapa dan memperkenalkan diri kepada narasumber
 - ★ Menyampaikan pertanyaan dengan bahasa yang sopan
 - ★ Mencatat, merekam, dan mengambil gambar (atas izin narasumber) hasil wawancara sebagai bukti dan dokumentasi
 - **Penyusunan wawancara**
 - ★ Mengecek kembali hasil wawancara
 - ★ Mencatat ulang sesuai dengan yang dibutuhkan tanpa mengubah isi dari hasil wawancara
 - ★ Menjaga identitas narasumber

f. Instrumen dan Teknik Analisis

- Menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur dan juga wawancara telepon
- Wawancara termasuk kedalam data primer
- Instrumen pengumpulan data yakni menggunakan instrumen interview, observasi, dan dokumentasi.
- Data wawancara dikumpulkan melalui interview, observasi dan dokumentasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilaksanakan selama 1 minggu. Penelitian ini lebih berfokus pada pertanyaan tentang bagaimana cara mereka bersikap di lingkungan, baik di keluarga, sekolah maupun sekitar. Hasil penelitian menunjukkan adanya penurunan moral pada anak remaja saat ini dibandingkan remaja jaman dahulu. Generasi milenial lebih sering arogan dan merasatidak memerlukan adanya pendidikan dari guru karena mereka berpikir bahwa semua ilmu dan pengetahuan bersumber dari internet, namun yang pastinya pemikiran ini tidaklah tepat karena sekolah bukan hanya merupakan tempat belajar namun juga tempat kedua bagi penanaman moral setelah keluarga. Sekarang ini banyak terjadinya kasus kekerasan,

pembullying, tawuran dan pesta minuman keras yang dilakukan sebagian besar oleh remaja yang usianya masih menginjak belasan tahun dibawah tujuh belas tahun. Selain itu banyak juga anak remaja yang enggan melakukan sikap sopan santun terhadap orang yang lebih tua. Remaja memang sering dikaitkan dengan perkembangan teknologi yang semakin canggih, sebagian besar orang-orang menganggap generasi milenial dengan perilaku dan moral yang buruk menjadi suatu hal yang wajar bagi mereka. Adapun warga yang berpikir generasi milenial ini sedang mengalami proses mencari jati diri, dan suatu kepatutan dalam masa remaja. Padahal hal ini jika disepelekan akan berdampak buruk bagi kehidupan setiap individu generasi milenial dan tidak akan mengembangkan negara kita menjadi lebih baik. Remaja pada jaman dahulu tak mengenal akan adanya tawuran, pesta miras, pembullying, kasar, berperilaku jorok, bahkan hampir tidak adanya pelecehan bagi wanita. Mereka saling menghormati satu sama lain, menghargai, berpikir dan melakukan tindakan untuk memajukan bangsa dan terbebas dari kolonial, dan yang paling berharga adalah adanya sikap sopan dan patuh terhadap orang tua. Hal ini yang sepatutnya kita contoh dan kembangkan menjadi lebih baik, bukan malah disingkirkan dan digantikan dengan budaya yang diciptakan sendiri oleh generasi penerus bangsa. Memang benar adanya bahwa negara kita ini sudah merdeka, namun apa salahnya jika kita meneruskan nilai-nilai moral yang sudah ada dari nenek moyang kita, yang ternyata sikap bermoral dan beretika tersebut justru menjadi suatu aset negara untuk bisamaju menjadi negara merdeka.

a) Arti moral

Moral merupakan suatu ajaran, pengetahuan, kebiasaan, pandangan tentang bagaimana manusia harus hidup dan bertindak menjadi manusia yang baik. Moral merupakan suatu standar sikap dan perilaku yang dapat membuat orang hidup secara kooperatif dalam suatu kelompok. Moral berasal dari kata *mores* dalam bahasa latin dan sama artinya dengan etos dalam bahasa Yunani yang berarti adat kebiasaan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata moral berarti akhlak atau kesusilaan yang mengandung arti tata tertib batin dalam hidup. Moral didasarkan pada kesadaran yang membawa individu harus melakukan tindakan baik, yang sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku. Sebagai manusia, kita wajib untuk memiliki moral dan akhlak yang pantas. Manusia yang tidak bermoral disebut sebagai amoral. Amoral adalah iayang sebagai manusia tidak memiliki moral dan nilai yang positif. Tanpa moral manusia tidak bisa melakukan proses sosialisasi. Moral merupakan sifat dasar yang harus dimiliki manusia jika ia ingin dihormati oleh sesama. Biasanya nilai-nilai moral diukur berdasarkan adat budayanya. Apabila yang dilakukan orang tersebut sesuai dengan nilai rasa yang berlaku di masyarakat, dan diterima serta menyenangkan di lingkungan sekitar, maka orang tersebut dinilai memiliki moral yang baik dan begitu sebaliknya. Setiap budaya memiliki standar moral yang berbeda-beda sesuai dengan nilai-nilai yang sudah berkembang dan menetap sebagai adat di masyarakat.

b) Apa pengaruh dan pentingnya moral sejak dini

Di Indonesia banyak orang belum memahami betapa baik dan pentingnya pendidikan moral pada anak. Apalagi saat ini sudah banyak kasus yang memperlihatkan perilaku moral yang kurang sopan dan ini terjadi mulai dari anak kecil hingga remaja. Alasan pentingnya pendidikan anak usia dini adalah mereka bisa membentuk sebuah pendirian dalam diri untuk selalu bertingkah laku baik disetiap kehidupannya. Pendidikan karakter bagi anak usia dini dimaksudkan sebagai cara untuk menanamkan nilai-nilai budi pekerti supaya dapat menjadi kebiasaan ketika kelak mereka mencapai pada usia dewasa. Karena pada masa ini, anak sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan dimana hal ini adalah waktu yang tepat untuk melakukan

pendidikan moral dan karakter bagi anak. Kita ketahui bahwa anak belum mendapatkan pengaruh buruk dari lingkungan sekitar dan masih terus berada dibawah bimbingan orang tuanya, sehingga hal ini menjadikan kesempatan orang tua dan guru mereka lebih mudah untuk mengarahkan anak-anak kedalam kebaikan. Pendidikan moral pada usia dini dapat membawa anak pada kehidupan yang damai dan baik. Tidak hanya itu pendidikan moral juga membuat anak menjadi lebih percaya diri, mengendalikan dirinya agar tidak berbuat suatu hal yang merugikan dia, dan menjadikan dirinya hidup sebagai manusia yang berakhlak dan beretika. Moral yang baik tentu saja membawa dia menjadi orang yang dihargai, dihormati dan dianggap sebagai manusia yang layak untuk disebut sebagai manusia. Perlunya pendidikan moral dan karakter sebagai wadah dan landasan bagi anak usia dini sebagai persiapan mereka untuk menjadi sumber daya manusia yang berkualitas. Perubahan lingkungan yang semakin waktu kewaktu menunjukkan perbedaan diselingin dengan pengaruh buruk lebih banyak dari pada pengaruh baik ini mendorong bahwa pendidikan moral dan karakter harus terus diajarkan sejak anak menginjak usia dini. Pendidikan moral sejak dini akan membekali dan akan terus dilakukan anak disepanjang kehidupannya.

c) Apa saja nilai moral yang perlu ditanamkan pada anak usia dini

Mungkin saat ini masih banyak orang yang berpikir bahwa pendidikan moral sejak dini merupakan hal yang terlalu cepat untuk diberikan pada anak. Mereka berpikir bahwa anak belum bisa mencerna dan melakukan dengan baik moral yang kita ajarkan. Namun mengajarkan nilai-nilai moral sejak dini merupakan suatu kewajiban dan kebaikan yang perlu dilakukan supaya anak dapat menjadi manusia yang mempunyai kepribadian baik. Nilai-nilai moral yang dapat ditanamkan kepada anak usia dini yakni, yang pertama yaitu menghormati. Rasa hormat kepada setiap manusia terutama pada orang yang lebih tua merupakan suatu keharusan bagi anak-anak. Mengingat bahwa saat ini generasi milenial sebagian besar banyak yang tidak mempunyai rasa hormat terhadap orang lain bahwa orang tuanya sendiri, membuat kita miris melihatnya. Padahal generasi muda ini merupakan generasi penerus bangsa yang seharusnya memiliki sikap hormat satu sama lain agar kita mempunyai rasa untuk saling memanusiasikan manusia. Yang kedua yakni kekeluargaan. Dengan melakukan hal ini, kemungkinan besar anak akan tumbuh dan kembang menjadi anak yang penyayang dan menghargai keberadaan keluarganya, sehingga ia bisa mencintai keluarganya melalui suka dan duka yang ia rasakan. Yang ketiga, menyesuaikan diri dan menerima bahwa tidak semua berjalan sesuai keinginannya. Penting bagi orang tua untuk menanamkan nilai ini, agar anak bisa menyesuaikan diri dan tetap berkompromi tanpa merugikan kehidupannya dan kehidupan orang lain. Selanjutnya yakni membantu orang lain. Perlu diketahui bahwa anak yang diajarkan sejak dini tentang nilai saling membantu, membuatnya untuk peka terhadap lingkungan sekitar. Ia akan merasa membantu orang lain yang sedang kesusahaan merupakan suatu kewajiban dalam dirinya. Hal ini merupakan suatu kebaikan yang perlu ada didalam diri manusia. Orang tua harus mengajarkan mengaoo membantu orang lain sangat penting, dan bagaimana ia nantinya akan mendapatkan pertolongan kembali saat ia membutuhkan. Karena ini sifatnya hukum alam, dan kita percaya dan rasakan ini memang sesuatu yang akan terjadi dihidup kita. Selanjutnya yakni menghargai kepercayaan dan agama lain. Hidup dinegara Indonesia dengan keberagaman dan budaya serta adat dan agama yang berbeda-beda merupakan suatu kebanggaan tersendiri. Namun perlu kita ketahui bahwa sikap menghargai dan menghormati agama lain merupakan hal yang sebaiknya kita lakukan. Orang tua mendidik anak mengerti bahwa tidak semua orang memiliki agama yang sama, maka dari itu pentingnya orang tua

memberikan pemahaman akan anak tentang memahami bagaimana setiap orang berhak dan bebas memeluk agama yang mereka yakini sendiri-sendiri. Yang selanjutnya adalah keadilan. Dimana keadilan merupakan suatu tindakan yang perlu orang tua tanamkan kepada anak sejak dini. Dengan membangun karakter yang adil, dapat meningkatkan rasa kebijaksanaan dan empati pada anak, yang akan diterapkan olehnya hingga masa mendatang. Dan nilai keadilan ini akan menjadi dasar bagi anak untuk menghindari Ia berperilaku buruk yang akan merugikan dia dan orang lain. Selanjutnya kejujuran. Sejak dini, kejujuran harus dan menjadi suatu kewajiban untuk ditanamkan pada anak-anak. Hal ini menghindari mereka untuk tidak berbohong dan selalu terbuka terhadap dirinya dengan orang tuanya, agar orang tua selalu bisa mengawasi perkembangan anak. Beri penjelasan kepada anak bahwa kejujuran dapat menyelesaikan masalah dengan cepat dan lebih baik dari pada berbohong, maka anak akan berpikir bahwa kejujuran merupakan hal yang perlu dan wajib ia lakukan seterusnya hingga tua karena hal ini membawa keuntungan baginya. Nilai selanjutnya yakni jangan menyakiti sesama atau apapun yang ada disekitar. Anak yang sejak dini diajarkan untuk tidak menyakiti melainkan selalu menyayangi orang, hewan, tumbuhan disekitar, maka ia akan tumbuh menjadi anak yang memiliki emosional positif dan mengendalikannya dengan baik. Selain itu juga perlunya mengajarkan untuk meminta maaf saat ia melakukan kesalahan, supaya ia ingat bahwa menyakiti orang lain atau melakukan kesalahan menyebabkan dia merasa tidak tenang dan itu mengganggu ia dalam kehidupannya. Namun kita tidak perlu memaksa mereka untuk meminta maaf tapi mengajarkannya dengan cara mencontohkannya. Pada usia dini anak sering mencontoh perbuatan orang tuanya, maka dari itu jangan malu sebagai orang tua untuk meminta maaf kepada anaknya saat melakukan kesalahan, karena hal ini bisa menjadi contoh bagi anak dan akan dia lakukan juga nantinya. Dan selanjutnya yakni tidak boleh mencuri. Anak yang ditanamkan pengertian bahwa mencuri / mengambil barang yang bukan miliknya merupakan suatu tindakan jahat, hal ini akan membuat anak berpikir bahwa ini tidak boleh dilakukan. Ini juga ajaran moral dan hukum yang baik untuk diajarkan kepada anak.

SIMPULAN DAN SARAN

a. KESIMPULAN

Generasi milenial merupakan generasi yang hidup, tumbuh dan berkembang secara bersamaan dengan hadirnya kecanggihan teknologi. Baik buruknya mereka ditentukan juga dari cara mereka bermoral, dan beretika di depan orang lain. Maka dari itu ketika kita memiliki moral yang baik maka kita akan dihormati dan dihargai sebagai manusia oleh orang lain. Pentingnya dan pengaruh yang baik yang akan ada bagi pertumbuhan anak tentang penanaman moral sejak dini membawa mereka pada kesejahteraan dan kedamaian dalam hidup mereka. Dari pembahasan ini kita ketahui bahwa pendidikan moral sangat baik dilakukan bagi keberlangsungan hidup anak-anak. Jika sudah terbentuk akan moral dan karakter yang baik maka anak akan tumbuh sebagai manusia yang berakhlak, beretika, berbudi luhur dan memiliki karakter yang baik serta siap menjalani kehidupannya.

b. SARAN

Perlunya pendidikan moral sejak dini untuk membentuk mereka memiliki kepribadian yang tulus, dan bisa membendakan mana yang baik dan buruknya suatu hal. Akan lebih baik jika pendidikan moral terus dikembangkan dan diajarkan kepada anak agar mengubah pola pikir mereka sehingga mejadi generasi yang membangun dan berpotensi dalam negeri kita, juga

bisa menjadi kebanggaan bangsa dan tidak membuat budaya beretika dan bermoral yang baik dari para pejuang tidak hilang begitu saja.

DAFTAR PUSTAKA

Kumparan (2021). Teknik Wawancara Dalam Penelitian Sosial Lengkap dengan Tahapan. Berita Terkini. https://m-kumparan-com.cdn.ampproject.org/v/s/m.kumparan.com/amp/berita-hari-ini/teknik-wawancara-dalam-penelitian-sosial-lengkap-dengan-tahapannya-1v7DVNnFdbD?amp_gsa=1&_js_v=a9&usqp=mq331AQKKAFQArABIIACAw%3D%3D#amp_tf=Dari%20%251%24s&aoh=16508907389441&referrer=https%3A%2F%2Fwww.google.com&share=https%3A%2F%2Fkumparan.com%2Fberita-hari-ini%2Fteknik-wawancara-dalam-penelitian-sosial-lengkap-dengan-tahapannya-1v7DVNnFdbD

Diahsastri (2017). MENULIS DAFTAR PUSTAKA (APA STYLE). *LEARNING MATERIALS FOR STUDENTS OF BALI TOURISM INSTITUTE*.
<https://diahsastri.com/2017/11/28/menulis-daftar-pustaka-apa-style/>

Thalha Alhamid (2019). *Instumen Pengumpulan Data Kualitatif*. DOI:10.31227/osf.io/e56xs
<https://id.m.wikipedia.org/wiki/Pendidikan>

Penerbitbukudepublish (2018). *Pengertian Subjek Penelitian : Perbedaan dengan Objek dan Contoh*. <https://penerbitbukudepublish.com/pengertian-subjek-penelitian/>

Mukhamad Murdiono (2008). Metode penanaman nilai moral untuk anak usia dini. *Jurnal Kependidikan: Penelitian Inovasi Pembelajaran* 38 (2).

Rizki Ananda (2017). Implementasi nilai-nilai moral dan agama pada anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 1 (1), 19-31.

Sigit Dwi Kusrahmadi (2007). Pentingnya Pendidikan Moral Bagi Anak Sekolah Dasar.
Dinamika Pendidikan, 118-129.

Siswanto Siswanto(2010). Systematic review sebagai metode penelitian untuk mensintesis hasil-hasil penelitian (sebuah pengantar).*Buletin Penelitian Sistem Kesehatan* 13 (4), 21312.